

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Pengertian dari judul “ *Rest Area* di Jalur Lingkar (dengan pendekatan *Green Building*)”, sebagai berikut :

1.1.1 Arti kata

Rest Area : merupakan tempat beristirahat sejenak untuk melepaskan kelelahan,kejenuhan, ataupun pergi ke toilet selama dalam perjalanan jarak jauh.

Jalan Lingkar Salatiga : merupakan jalan alternatif yang menghubungkan antara kota salatiga dengan kota semarang.

Kota salatiga : sebuah kota di Provinsi Jawa Tengah. Kota ini berbatasan sepenuhnya dengan Kabupaten Semarang. Salatiga terletak 49 km sebelah selatan Kota Semarang atau 52 km sebelah utara Kota Surakarta, dan berada di jalan negara yang menghubungkan Semarang-Surakarta. Kota ini berada di lereng timur Gunung Merbabu, sehingga membuat kota ini berudara cukup sejuk.

Green Building : bangunan dimana sejak dimulai dalam tahap perencanaan, pembangunan, pengoperasian hingga dalam operasional pemeliharaannya memperhatikan aspek-aspek dalam melindungi, menghemat, mengurangi penggunaan sumber daya alam, menjaga mutu dari kualitas udara di dalam ruangan, dan memperhatikan kesehatan penghuninya.

1.2 Latar Belakang

1.2.1 Latar belakang umum

Pertumbuhan transportasi di Indonesia, terutama transportasi darat saat ini berkembang sangat pesat, hal ini mengakibatkan jalan raya semakin padat. Kepadatan jalan raya dapat mengakibatkan kemacetan yang membuat pengemudi merasakan kelelahan, sehingga pengemudi perlu adanya tempat istirahat yang nyaman.

Rest Area merupakan suatu tempat dan fasilitas yang disediakan bagi pemakai jalan baik pengemudi, penumpang, maupun kendaraan dapat mengisi bahan bakar dan beristirahat sementara karena alasan lelah. Oleh karena itu, perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai untuk menghilangkan dan mengusir rasa lelah sehingga mereka dapat melanjutkan perjalanan sampai ke tujuan dengan selamat. Tempat istirahat di jalan harus memenuhi beberapa kriteria tertentu serta tidak mengganggu kelancaran dan keselamatan bagi para pemakai jalan lainnya disepanjang jalan tersebut. (*Keputusan Direktur Jendral Bina Marga No. 76/KPTS/1999 Tanggal 20 Desember 1999*).

Menurut peraturan pemerintah No. 44 Tahun 1993 yang sampai saat ini masih menjadi acuan dari KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) tentang kendaraan dan pengemudi disebutkan dalam pasal 240 ayat 2 bahwa kerja pengemudi sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 adalah delapan jam sehari, ayat 3 bahwa “pengemudi setelah mengemudikan kendaraan selama empat jam berturut-turut harus diberikan istirahat sekurang-kurangnya setengah jam”, pasal 241 ayat 2 bahwa “pengusaha angkutan umum harus melakukan pergantian pengemudi dengan pengemudi pengganti setelah jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam pasal 240 ayat 2 dan 4 diatas.

Pertumbuhan transportasi di Indonesia, terutama transportasi darat saat ini berkembang sangat pesat, hal ini mengakibatkan jalan raya semakin padat. Kepadatan jalan raya dapat mengakibatkan kemacetan yang membuat pengemudi merasakan kelelahan, sehingga pengemudi perlu adanya tempat istirahat yang nyaman.

1.2.2 Latar belakang khusus

Latar belakang khusus merupakan beberapa isu yang membutuhkan solusi melalui perancangan sebuah fasilitas bangunan untuk memecahkan masalah tersebut. Latar belakang yang ada diantaranya adalah jalan Lingkar Salatiga yang memiliki angka kecelakaan, dan konsep dengan pendekatan *green building*. Penjelasan dari latar belakang tersebut adalah sebagai berikut :

A. Jalan Lingkar Salatiga

Jalan lingkar salatiga merupakan jalan yang menghubungkan antara dua kota yaitu kota salatiga dan semarang, jalan lingkar salitiga adalah jalan alternatif yang berada di pinggir kota salatiga, Proyek pembangunan Jalan Lingkar Selatan Salatiga ini telah menjadi salah satu.

rencana dalam Rencana Umum Tata Ruang Kota Salatiga sejak tahun 1994, tetapi proyek baru mulai direncanakan secara matang sejak tahun 1999 dan pembangunan sendiri dimulai sejak tahun 2005. Pada awalnya rencana ini diperkirakan memakan waktu 30 tahun. Namun nyatanya, tahun 2011 proyek ini diharapkan dapat selesai (*Bappeda, Sulistyarningsih, 2009*). Jalan dengan panjang 11,3 kilometer dan lebar 21 meter tersebut diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi di Salatiga bagian tenggara. “Saat ini saja sudah banyak investor yang tertarik untuk membuka usaha di sepanjang Jalan Lingkar Selatan Salatiga,” (*Sekretaris Bappeda; Kurnia, 2009*).

Pembangunan tersebut di dasari oleh kebutuhan masyarakat akan transportasi yang mudah dan cepat yang menghubungkan Kota Salatiga dengan kota-kota kecil disekitarnya dan sekaligus bertujuan untuk meningkatkan perekonomian bagi masyarakat yang berada di sekitar Jalan Lingkar Selatan Salatiga (JLS).

Transportasi darat terus berkembang pesat, menyebabkan tingginya kecelakaan di jalan raya terutama di jalan lingkar Salatiga. Terjadinya kecelakaan di jalan terkait dengan unsur-unsur dalam sistem transportasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara laian :

– **Faktor kendaraan :**

Faktor yang diakibatkan tidak berfungsinya sistem kendaraan yang semestinya, misalnya: rem blong, ban meletus, ban oling, kelebihan muatan dll.

– **Faktor jalan :**

Faktor yang diakibatkan dari jalan misalnya, jalan bergelombang, permukaan jalan licin, kurangnya penerangan jalan, penataan yang buruk pada lahan bangunan sekitar jalan, sehingga dapat mengganggu sudut pandang pengemudi.

– **Faktor Manusia :**

Faktor yang diakibatkan oleh pengemudi sendiri misalnya; kelelahan, sehingga pengemudi mengantuk dan hilang konsentrasi, mengemudikan dengan kecepatan tinggi, melanggar rambu-rambu lalu lintas,dll.

Rest Area memiliki peranan yang penting dalam menjaga keselamatan bagi pengguna jalan, sehingga disetiap jalur perjalanan harus disediakan fasilitas kawasan istirahat yang sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi pengguna jalan raya. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kelelahan dari pengemudi selama melakukan perjalanan.

B. Pentingnya *Rest Area*

Di dalam *Rest Area* di samping sebagai tempat istirahat juga sebagai tempat, makan, minum, beribadah dan melakukan berbagai aktivitas lainnya untuk mengembalikan stamina yang hilang selama berkendara. Sedangkan untuk kendaraannya di *Rest Area* dapat mengisi bahan bakar, cek kendaraan dan mengistirahatkan mesin.

Fungsi *Rest Area*.

1. Safety

Memberikan keamanan bagi pengendara dan kendaraan.

2. Comforting

Memberikan kenyamanan bagi pengendara dalam beristirahat dan memulihkan staminanya untuk kembali melakukan perjalanan.

3. *Informing*

Sebagai sumber informasi bagi pengendara berupa peta jalan, keadaan cuaca, warnet dan wartel.

C. *Green building*

Green building merupakan konsep utama yang di terapkan dengan fokus pada mempertimbangkan pencahayaan, penghawaan, dan pemanfaatan material. Dengan konsep *Green building* kita bisa merancang sebuah bangunan yang ekonomis, pemanfaatan energi alam dan pemilihan material yang sesuai dengan kondisi iklim di Jalan Lingkar Salatiga. Agar bangunan menjadi hangat, dan nyaman saat para pengunjung menikmati fasilitas di *Rest Area*.

1.3 Rumusan Permasalahan

Kawasan di jalan Lingkar Salatiga merupakan salah satu kawasan iklim yang dingin dan merupakan jalan penghubung antara Salatiga dengan Semarang yang memiliki potensi untuk direncanakan adanya tempat istirahat. Namun potensi perencanaan adanya tempat istirahat/*Rest Area* ini tentunya perlu di sesuaikan dengan adanya fasilitas pendukung bukan hanya memenuhi kebutuhan untuk kendaraan.

Dari latar belakang permasalahan yang ada, maka dapat diuraikan yaitu :

1. Bagaimana merancang *Rest Area* yang dapat memenuhi segala kebutuhan pengemudi, awak dan penumpang seperti makan, SPBU, penginapan, toilet, cuci mobil, mushola, klinik dan minimarket.
2. Bagaimana mengolah tata masa dan ruang untuk mewadahi kegiatan di *Rest Area* yang meliputi restoran, penginapan, mushola, toilet, klinik, minimarket.
3. Bagaimana menjadikan *Green Building* sebagai konsep utama dengan merancang bangunan dengan pencahayaan, penghawaan, dan penggunaan material agar menjadikan bangunan menjadi nyaman.

1.4 Tujuan dan Sasaran pembahasan

1. Mewujudkan konsep perencanaan dan perancangan *Rest Area* di sepanjang Jalan Lingkar Salatiga.
2. Menyusun konsep penentuan lokasi dan site.

3. Menyusun konsep pengolahan tata masa bangunan dan fasilitas untuk mewadahi kegiatan di *Rest Area*.
4. Menyusun konsep pemilihan struktur, sistem utilitas dan material bangunan yang mempertimbangkan lingkungan.

1.5 Lingkup Pembahasan

Dalam menyusun laporan Tugas Akhir ada beberapa lingkup pembahasan seperti :

A. Ruang Lingkup Materi

Lingkup pembahasan pada perencanaan ditentukan oleh penulis agar perencanaan terfokus dan tidak meluas, maka penulis memberi batasan pembahasan dari perencanaan. *Rest Area* di jalan Lingkar Salatiga (dengan pendekatan *Green Building*).

1. Pembahasan pada aspek-aspek *Rest Area*.
2. Pembahasan pada lokasi, pengolahan *site* dan bentuk bangunan di Jalan Lingkar Salatiga.
3. Pembahasan dilakukan berdasarkan pada analisa data dari literatur, survey, dan wawancara yang berhubungan dengan *Rest Area* di Jalan Lingkar Salatiga.

B. Dasar Hukum

Beberapa dasar hukum yang menjadikan landasan perencanaan *Rest Area* / tempat istirahat, antara lainnya :

1. Undang-undang nomor 22 tahun 2009, tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan.
2. Peraturan Pemerintah (PP) nomor 44 tahun 1993, tentang kendaraan dan pengemudi.
3. Peraturan Pemerintah RI nomor 44 tahun 1999, tentang pencemaran udara.
4. Peraturan Dirjen Bina Marga nomor 76/KPTS/Db/1999 tanggal 20 desember, tentang istirahat di jalan.

1.6 Keluaran / Output

1. Adapun keluaran / Output dari laporan ini :
2. Pengaturan zona parkir kendaraan.
3. Pengaturan tempat istirahat.
4. Pengaturan pola lansekap.
5. Pengaturan pemnbangunan fasilitas pendukung.

1.7 Batasan

Pembahasan di batasi pada lingkup disiplin ilmu arsitektur dan ilmu yang terkait dengan konsep *Rest Area* di Jalan Lingkar Salatiga sebagai tempat pemberhentian sementara dan melakukan kegiatan seperti beribadaah dan makan.

1.8 Metode Pembahasan

Pembahasan mengenai *Rest Area* di Jalan Lingkar Salatiga (dengan pendekatan *Green Building*), ini akan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data ; yaitu pencarian data yang dibutuhkan sebagai bahan kajian, untuk mendapatkan data tersebut dilakukan dengan cara :
 - a. Metode Studi Literatur
Studi literatur yaitu dengan mempelajari, memahami literatur dan studi pustaka sebagai pedoman untuk memperkuat teori-teori untuk mendukung analisa yang di buat dalam rangka penyusunan Tugas Akhir ini.
 - b. Metode Observasi
Observasi yaitu dengan pengamatan secara langsung pada pelaksanaan proyek, kemudian mengadakan tanya jawab atau wawancara dengan pihak-pihak yang terkait serta pengambilan gambar dari pelaksanaan diproyek tersebut.
2. Analisis ; yaitu kajian terhadap data-data yang sudah di peroleh untuk menemukan suatu kesimpulan.

3. Sistesa ; yaitu penggalian konsep-konsep perencanaan dan perancangan sebagai solusi terhadap permasalahan yang ada.

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Mengemukakan tentang alasan pemilihan judul dengan perbandingan latar belakang permasalahan, permasalahan timbul, persoalan yang harus dipecahkan, juga dikemukakan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, demikian pula tentang metode pembahasan yang di pakai dan sistematika pembahasan yang mendasari konsep.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dan dasar-dasar sumber data mengenai permasalahan yang diangkat untuk penyusunan laporan DP3A, teori-teori yang di gunakan dalam penyusunan DP3A yang berjudul “*Rest Area* di Jalan Lingkar Salatiga (dengan pendekatan *Green Building*)” untuk mendasari penganalisaan masalah.

BAB III GAMBARAN LOKASI

Berisikan tentang deskripsi mengenai lokasi objek yang akan dijadikan sebagai tempat untuk perencanaan dan perancangan bangunan serta data lain yang mendukung keberadaan objek yang didapat dari hasil observasi langsung dan studi literatur.

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN SERTA KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan tentang analisis-analisis permasalahan serta pendekatan dari sebuah konsep yang akan dijadikan dasar yang kemudian diterapkan ke dalam sebuah perencanaan dan perancangan bangunan.